

Abstrak

Penelitian dengan judul “TARI COKEK DI SANGGAR SINAR BETAWI PADEPOKAN TAMAN MINI JAKARTA TIMUR” merupakan salah satu karya ilmiah yang ditulis berdasarkan pengamatan terhadap apresiasi seni budaya khas Betawi. Lokasi penelitian di Sanggar Sinar Betawi Padepokan Taman Mini Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan secara kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan permasalahan penelitian yaitu: bagaimana latar belakang lahirnya tari Cokek, bagaimana penyajian tari Cokek masa kini di Sanggar Sinar Betawi dilihat dalam segi gerak, kostum dan rias. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Keseluruhan data yang diperoleh selanjutnya disusun secara sistematis berdasarkan kaidah penelitian. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tari Cokek lahir sejak abad ke-19 atau tepatnya pada tahun 1950 di daerah Teluknaga Tangerang. Tarian ini awalnya diperkenalkan oleh seorang Saudagar asal Cina yang bernama Tan Sio Kek. Adapun bentuk penyajian tari Cokek awalnya dibawakan secara berpasangan, namun sekarang tarian ini sudah dibawakan secara berkelompok. Selanjutnya busana dan rias yang dipakai saat ini juga sudah mengalami perubahan seperti bentuk kebaya terdapat pengaruh akulturasi budaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta memperkaya bahan ajar sekaligus kelestarian kearifan budaya lokal masyarakat Betawi khususnya tetap terjaga.

Kata kunci : Tari Cokek, Pengaruh Akulturasi Budaya.

Abstract

Research titled “TARI COKEK DI SANGGAR SINAR BETAWI PADEPOKAN TAMAN MINI JAKARTA TIMUR” is one of scientific papers written based on observation of typical Betawi culture of art appreciation. Study sites in Sanggar Sinar Betawi Padepokan Taman Mini Jakarta Timur. Methods used in this research is descriptive research method qualitative approach to describe the purpose of the research problems that: how the background of dance Cokek, how the presentation of contemporary dance in Sanggar Sinar Betawi viewed in terms of movement, costume and makeup. Techniques of data collection by observation, interview and analysis of documentation.. overall the information were then arranged systematically by the rules of research. It can be concluded that the cokek born since the 19th century, or rather in 1950 in the area Teluknaga Tangerang. The dance was originally introduced by a Chinese merchant named origin Tan Sio Kek. As for the form of presentation of dance performed in pairs Cokek initially, but now this dance has been performed groups. Clothing and makeup later used today are already experiencing changes as there are significant forms of acculturation blouse. The results of this study are expected to become knowledge and enrich the same time the preservation of cultural wisdom, especially Betawi people stay awake.

Keyword : dance Cokek, influence of acculturation